

RINGKASAN

Manajemen kesehatan Ayam Ras Petelur di UD Tekad Jaya, Balung Jawa Timur.
Gusti Achmad Pangestu, NIM C41192148, Tahun 2023. Manajemen Bisnis Unggas.
Peternakan. Politeknik Negeri Jember. Ir. Anang Febri Prasetyo, S.Pt, M.Sc., IPM.
(Dosen Pembimbing).

Magang dilaksanakan pada tanggal 01 September 2022 sampai dengan tanggal 06 Oktober 2022. Lokasi Magang berada di UD Tekad Jaya yang berada di Jl. Kenanga, Dsn Kebon RT 02 RW 04, Ds Tutul, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. UD Tekad Jaya merupakan perusahaan peternakan yang bergerak di bidang ayam ras petelur. UD Tekad Jaya menggunakan strain ayam yaitu strain ayam *Lohman brown* dikarenakan strain tersebut memiliki keunggulan yaitu angka produktivitas yang tinggi. Perusahaan yang didirikan oleh H. Taufan ini sudah berdiri selama 18 tahun yaitu mulai pada tahun 2004 dengan populasi awal yaitu 5000 ekor ayam ras petelur. Pada tahun 2013 pembangunan kandang tambahan menggunakan batersi bambu dengan populasi sebanyak ± 11.000 ekor ayam ras petelur. Tahun 2017 dilakukan penambahan kandang pada bagian barat kandang lama sebanyak 30 kandang dengan populasi ± 30.000 ekor ayam ras petelur. Seiring berjalannya waktu saat ini UD Tekad Jaya memiliki 56 kandang dengan populasi ± 75.000 ekor ayam ras petelur. Kegiatan yang dilakukan setiap hari yaitu mulai dari pemberian pakan, pemanenan telur, pembersihan pipa minum, pemberian obat vitamin dan vaksin, pemberian obat untuk hama.

Ayam ras petelur (*layer*) merupakan jenis ayam yang dipelihara untuk dimanfaatkan telurnya dan ketika sudah afkir akan dimanfaatkan dagingnya juga. Keberhasilan usaha di bidang ayam ras petelur pastinya dipengaruhi manajemen yang bagus, salah satu manajemen yang menjadi faktor keberhasilan usaha yaitu manajemen kesehatan. Manajemen kesehatan merupakan salah satu faktor keberhasilan usaha ayam ras petelur dikarenakan jika kesehatan ayam baik dan selalu terkontrol maka akan didapatkan produktivitas yang maksimal tetapi jika kesehatan ayam tidak terkontrol dengan bagus dan ayam mengalami sakit atau stress maka akan mengakibatkan

penurunan produktivitas yang drastis. Manajemen kesehatan yang diterapkan di UD Tekad Jaya dilakukan dengan cukup baik sehingga mempengaruhi produktivitas ayam ras petelur yang baik.

Penyakit adalah salah satu faktor yang dapat menjadi penghambat terbesar dalam pertumbuhan dan pengembangan usaha peternakan. Penyakit yang muncul dapat disebabkan oleh virus, bakteri dan parasit. Apabila kondisi atau daya tahan tubuh ayam melemah, maka akan mudah terserang penyakit. Salah satu pemicu munculnya virus dan bakteri pembawa penyakit yaitu cuaca yang buruk dan curah hujan yang tinggi. Usaha peternakan dapat digagalkan oleh intensitas penyakit yang tinggi, oleh karena itu sangat dibutuhkan manajemen kesehatan atau pengendalian penyakit yang baik dan benar supaya ayam terhindar dari penyakit. Upaya yang dilakukan untuk menangani pencegahan penyakit yaitu pemberian obat dan vitamin, serta pemberian vaksinasi.

RINGKASAN

Kegiatan kesehatan yang dilakukan di UD Tekad Jaya dilakukan secara rutin dan terjadwal sehingga kesehatan ternak dapat terkontrol dan terjamin. Pemberian obat UD Tekad Jaya menggunakan metode dicampurkan dengan pakan dan pemberian vitamin dilakukan dengan cara injeksi intramuscular di bagian paha.

Manajemen Biosecurity Ayam Pedaging di Teaching Farm Broiler PIAT UGM. Gusti Achmad Pangestu, NIM C41192148, Tahun 2023. Manajemen Bisnis Unggas. Peternakan. Politeknik Negeri Jember. Anang Febri Prasetyo, S.Pt, M.Sc., IPM. (Dosen Pembimbing).

Kegiatan Magang dilaksanakan di *Teaching Farm Broiler PIAT UGM* yang berlokasi di Pusat Inovasi Agroteknologi Universitas Gajah Mada, Kalitirto, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Teaching Farm Broiler* Fakultas Peternakan UGM merupakan suatu usaha peternakan ayam pedaging dalam skala mikro untuk menyediakan sumber daging ayam serta merupakan sarana pendukung pembelajaran bagi mahasiswa. Saat ini *Teaching Farm Broiler PIAT UGM* menggunakan strain ayam *Lohman* dikarenakan strain tersebut memiliki keunggulan yaitu angka produktivitas yang tinggi. Pusat Inovasi Agroteknologi Universitas Gajah Mada (PIAT UGM) didirikan di daerah Berbah pada tahun 1975 dengan nama Kebun

Pendidikan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (KP4) dan pada tahun 2015 KP4 berganti nama menjadi Pusat Inovasi Agroteknologi (PIAT), dengan fungsi Inovasi dan tema agroteknologi. PIAT merupakan laboratorium lapangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang merupakan layanan tridharma berbasis pertanianterpadu. *Teaching Farm* Broiler PIAT UGM merupakan peternakan ayam pedaging yang memiliki pola kemitraan dari CIOMAS ADISATWA. Total populasi ayam pedaging yang dimiliki saat ini yaitu sebesar 26.000 ekor dengan kandang yang digunakan sebanyak 4 kandang open house berlantai postal dan 1 kandang close house. Kegiatan yang dilakukan setiap hari yaitu mulai dari pemberian pakan, pembersihan TMAO, pemerataan pakan, pemberian obat vitamin dan vaksin, pemberian obat untuk hama, sexing atau penyeragaman jantan dan betina, penimbangan bobot badan.

Pada saat ini usaha dibidang peternakan unggas terutama ayam pedaging berkembang pesat baik usaha kemitraan maupun mandiri. Usaha ayam pedaging memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu usaha yaitu bibit, pakan, dan manajemen. Manajemen merupakan faktor terpenting untuk pemeliharaan ayam pedaging karena manajemen menyangkut penting tentang pemeliharaan, kesehatan ayam pedaging seperti *biosecurity*, sanitasi. Dalam usaha peternakan ayam manajemen *biosecurity* adalah pintu atau gerbang utama untuk pengontrolan kuman atau penyakit.

Biosecurity merupakan suatu sistem yang merupakan bagian integral dari suksesnya sistem produksi suatu peternakan unggas khususnya ayam pedaging guna mencegah penyakit baik klinis dan subklinis yang bertujuan supaya dapat mengoptimalkan produksi ayam secara menyeluruh dan merata. Tujuan dari *biosecurity* ini sendiri terdiri dari 3 hal yaitu : (1) Meminimalkan dan mengurangi keberadaan penyebab penyakit. (2) Meminimalkan kesempatan agen pembawa penyakit untuk berhubungan dengan induk semang dan. (3) membuat tingkat kontaminasi lingkungan oleh agen pembawa penyakit seminimal mungkin.

Penerapan sistem *biosecurity* di Teaching Farm Broiler PIAT UGM dilakukan secara rutin dan teratur dengan berpanduan kepada jadwal yang sudah ditetapkan oleh pihak PIAT. Penerapan sistem sanitasi otomatis berupa ruangan yang dilengkapi dengan mesin semprot otomatis diletakkan pada pintu masuk farm, penyemprotan untuk kendaraan juga dilakukan dengan cara menyemprot bagian bawah kendaraan terutama pada bagian roda menggunakan mesin sancin.